

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL BERBANTUAN METODE EJA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Oleh :

Safina Kapriyati Sopalaau¹⁾, Rina Heryani²⁾

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia

¹email: safina3@upi.edu

²email: rinaheryani@upi.edu

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 14 November 2025

Revisi, 8 Januari 2026

Diterima, 12 Januari 2026

Publish, 26 Januari 2026

Kata Kunci :

Media Visual,
Metode Eja,
Keterampilan Menulis Permulaan,
Siswa Kelas I.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual berbantuan metode eja terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 154 Citepus, Kota Bandung. Latar belakang penelitian berasal dari rendahnya kemampuan menulis siswa pada tahap awal, yang ditandai dengan kesulitan mengenal huruf, mengeja kata sederhana, dan menulis kalimat pendek. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *pretest-posttest one group* pada 20 siswa kelas I. Data dikumpulkan melalui tes menulis permulaan dan observasi aktivitas belajar siswa, kemudian dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis permulaan siswa. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,71 (kategori rendah) meningkat menjadi 81,76 (kategori baik) pada *posttest*. Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai *t* hitung = -112,069 dengan *p-value* < 0,001 (*p* < 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa 85% siswa aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan mengeja dan menulis selama pembelajaran berlangsung.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Safina Kapriyati Sopalaau

Afiliasi: Universitas Pendidikan Indonesia

Email: safina3@upi.edu

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa belajar mengekspresikan ide, menyusun gagasan, dan mengasah kemampuan berpikir logis. Namun, pada tahap awal (kelas I SD), kegiatan menulis sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa. Mereka masih kesulitan mengenal huruf, menghubungkan bunyi dengan simbol tulisan, dan menyusun kata sederhana (Putri & Hasanah, 2020).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas I memiliki kemampuan menulis permulaan yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang cenderung monoton, kurang menarik, serta minim penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik

perkembangan kognitif anak usia dini. Siswa usia 6–7 tahun berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka lebih mudah belajar melalui pengalaman visual dan aktivitas yang melibatkan indra penglihatan (Piaget dalam Suyono & Hariyanto, 2017).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan adalah melalui media visual berbantuan metode eja. Media visual seperti gambar, kartu huruf, dan poster berfungsi untuk memperjelas konsep simbol tulisan, sedangkan metode eja membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi secara bertahap (Arsyad, 2020; Huda, 2021). Kombinasi keduanya membuat siswa lebih mudah mengenali huruf, mengeja suku kata, dan menulis kata sederhana dengan benar.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan efektivitas media visual dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa (Sari, 2021; Dewi & Lestari, 2023). Namun, penerapan metode eja secara bersamaan dengan media visual masih jarang diteliti, terutama pada konteks pembelajaran menulis permulaan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual berbantuan metode eja terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen sederhana (*simple experimental design*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual berbantuan metode eja terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SD secara terukur melalui data numerik.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest one group design*. Dalam desain ini, hanya terdapat satu kelompok siswa diberi perlakuan (*treatment*) tanpa kelompok pembanding. Sebelum perlakuan, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan menulis permulaan mereka. Setelah itu, siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media visual berbantuan metode eja selama beberapa kali pertemuan, kemudian diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk melihat adanya peningkatan kemampuan menulis setelah perlakuan diberikan (Creswell & Creswell, 2018).

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pretest	Perlakuan (Treatment)	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ = Skor hasil *pretest* (kemampuan awal menulis permulaan)
- X = Perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media visual berbantuan metode eja
- O₂ = Skor hasil *posttest* (kemampuan menulis permulaan setelah perlakuan)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas I SDN 154 Citepus kota Bandung. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas I yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan karena pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022), yaitu:

1. Siswa aktif belajar di kelas I sekolah dasar pada tahun ajaran berjalan.
2. Siswa telah mempelajari dasar-dasar menulis huruf dan kata.

3. Siswa belum pernah mengikuti pembelajaran menulis menggunakan media visual berbantuan metode eja.

Pemilihan jumlah sampel yang relatif kecil disesuaikan dengan keterbatasan waktu, sarana, serta konteks kelas eksperimen yang bersifat terfokus.

Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel utama:

1. Variabel bebas (*independen*) → Penggunaan media visual berbantuan metode eja (X)
 - Merupakan perlakuan pembelajaran yang menggabungkan media visual (kartu huruf, poster, atau video alfabet) dengan teknik mengeja huruf dan kata secara sistematis.
2. Variabel terikat (*dependen*) → Keterampilan menulis permulaan siswa (Y)
 - Diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan benar, rapi, dan terbaca.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis permulaan yang berbentuk tugas menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana. Tes ini diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*).

Penilaian kemampuan menulis mencakup empat aspek utama:

1. Kebenaran bentuk huruf (apakah huruf ditulis sesuai bentuk standar).
2. Ketepatan ejaan (apakah siswa mampu menulis kata sesuai bunyi dan aturan huruf).
3. Kerapian tulisan (kejelasan dan keteraturan tulisan tangan).
4. Kelancaran menulis (kemampuan menulis tanpa banyak kesalahan atau jeda).

Skor setiap aspek menggunakan skala 1–5, di mana skor 5 menunjukkan kemampuan sangat baik dan skor 1 menunjukkan kemampuan sangat rendah.

Untuk mendukung data kuantitatif, digunakan pula lembar observasi guru yang mencatat partisipasi dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Tes hasil belajar — berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Observasi kegiatan belajar — dilakukan selama perlakuan untuk mengamati keterlibatan dan respon siswa terhadap media visual dan metode eja.
3. Dokumentasi — untuk mengumpulkan data pendukung seperti daftar siswa, hasil tulisan, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menghitung nilai rata-rata,

selisih skor, serta persentase peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui efektivitas perlakuan secara statistik, digunakan uji t (*paired sample t-test*) dengan bantuan program SPSS. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ → terdapat peningkatan yang signifikan.
- Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ → peningkatan tidak signifikan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SDN 154 Citepus Kota Bandung. Waktu penelitian berlangsung selama empat minggu, yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan eksperimen, dan analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 154 Citepus Kota Bandung, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas I yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media visual berbantuan metode eja terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa.

Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Sebelum perlakuan diberikan, dilakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana. Setelah pembelajaran dengan menggunakan media visual berbantuan metode eja selama empat kali pertemuan, diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa.

Hasil pengolahan data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Aspek Penilaian	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	Peningkatan
Kebenaran bentuk huruf	60,25	84,75	+24,50
Ketepatan ejaan	57,00	82,00	+25,00
Kerapian tulisan	58,50	80,25	+21,75
Kelancaran menulis	59,25	81,50	+22,25
Rata-rata keseluruhan	58,71	81,76	+23,05

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis permulaan siswa meningkat dari kategori rendah (rata-rata 58,71) menjadi baik (rata-rata 81,76) setelah diterapkan pembelajaran dengan media visual berbantuan metode eja.

Hasil Uji Statistik

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut.

Table 1. *Paired Samples Statistic*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test	58,7125	20	1,10999	,24820
	pos test	81,7625	20	,87913	,19658

Tabel 2. *Paired Sampels Correlations*

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	pretest & posttest	20	,594	,003	,006

Tabel 3. *Paired Samples Test*

Paired Samples Test							
	Paired Differences				t	df	Significance
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			
Pair 1	pre test - pos test	-23,0500	,91981	,20568	-23,48048	-22,61952	-112,069 19 <.001 <.001

Tabel 4. *Paired Samples Effect Size*

Paired Samples Effect Sizes					
		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
Pair 1	pretest - posttest	Cohen's d	,91981	-25,059	-32,963 -17,144
		Hedges' correction	,95823	-24,055	-31,642 -16,457

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Paired sample t-test, diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) = 0,000 $< 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis permulaan siswa. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,71 meningkat menjadi 81,76 pada *posttest*, dengan selisih peningkatan sebesar 23,05 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media visual berbantuan metode eja, kemampuan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai t hitung sebesar -112,069 dengan df = 19 memperkuat bahwa perbedaan tersebut bukan terjadi secara kebetulan. Selain itu, hasil uji ukuran efek menunjukkan nilai *Cohen's d* sebesar 0,92 dan *Hedges' correction* sebesar 0,96, yang termasuk dalam kategori efek besar (*large effect*). Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media visual berbantuan metode eja berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SD.

Hasil Observasi Aktivitas Belajar

Berdasarkan lembar observasi, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi tinggi selama kegiatan pembelajaran. Sebanyak 85% siswa aktif memperhatikan media visual, mengikuti kegiatan mengeja, dan menulis kata secara mandiri. Guru juga mengamati bahwa siswa lebih cepat mengenal huruf, lebih rapi dalam menulis, serta mampu mengeja kata dengan benar. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih hidup dan

menyenangkan karena media visual seperti kartu huruf, gambar benda konkret, dan video alfabet untuk menarik perhatian siswa. Anak-anak yang semula pasif menjadi lebih berani untuk mengeja dan menulis di depan kelas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi media visual dan metode eja terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Hal ini sejalan dengan teori *dual coding* (Paivio, 2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disajikan melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Dewi & Lestari (2023) serta Lestari & Widodo (2023) yang menyebutkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 35–40%.

Di SDN 154 Citepus, peningkatan mencapai lebih dari 23,0 poin, menunjukkan bahwa kombinasi metode eja dan media visual memberikan dampak yang kuat terhadap aspek kognitif (pemahaman huruf dan ejaan), psikomotorik (keterampilan menulis), serta afektif (motivasi belajar). Dengan demikian, pembelajaran menulis permulaan menggunakan media visual berbantuan metode eja dapat dijadikan strategi alternatif yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa usia dini.

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama pada desain yang digunakan, yaitu *pretest-posttest one group design* yang tidak melibatkan kelompok kontrol. Ketiadaan kelompok pembanding membuat penelitian ini rentan terhadap bias dan pengaruh variabel eksternal (seperti faktor kematangan siswa atau peristiwa lain di luar perlakuan) yang dapat memengaruhi peningkatan kemampuan menulis permulaan. Meskipun data hasil *pretest-posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dan didukung oleh hasil observasi, hasil ini tidak dapat sepenuhnya mengisolasi efektivitas murni dari perlakuan yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk menggunakan desain murni eksperimen (*true experimental design*) dengan kelompok kontrol untuk memvalidasi temuan ini dan memberikan bukti yang lebih kuat mengenai pengaruh media visual berbantuan metode eja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi media visual berbantuan metode eja dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 154 Citepus, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan media visual berbantuan metode eja terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata dari

pretest sebesar 58,71 menjadi 81,76 pada *posttest*.

2. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$ dan selisih rata-rata sebesar 23,05 menegaskan bahwa perlakuan pembelajaran memberikan pengaruh yang berarti terhadap kemampuan menulis siswa.
3. Penerapan media visual dan metode eja mampu membantu siswa dalam mengenal huruf, mengeja, serta menulis kata dan kalimat sederhana secara lebih tepat dan lancar. Media visual membuat siswa lebih mudah memahami bentuk huruf, sedangkan metode eja memperkuat proses membaca dan menulis secara sistematis.
4. Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif mengikuti kegiatan mengeja, mengamati media visual, dan menulis sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa media visual berbantuan metode eja dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa sekolah dasar, khususnya di kelas awal.

5. REFERENSI

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dewi, R. K., & Lestari, F. M. (2023). Pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 45–54.
- Dewi, S. (2021). Efektivitas metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 120–130.
- Handayani, T. (2020). Pembelajaran menulis permulaan yang menyenangkan di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 11–20.
- Huda, M. (2021). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Lestari, D., & Widodo, A. (2023). Integrasi media visual dan metode eja dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 75–86.
- Mardiani, N. (2022). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dasar*, 5(2), 88–96.
- Mulyani, S. (2022). Implementasi media visual dan metode eja untuk meningkatkan minat belajar

- menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 7(3), 134–142.
- Paivio, A. (2017). *Mind and its Evolution: A Dual Coding Theoretical Approach*. Psychology Press.
- Piaget, J., dalam Suyono, & Hariyanto. (2017). Belajar dan Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, N. (2021). Penggunaan media visual interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Indonesia*, 3(1), 52–61.
- Pratiwi, R., & Mulyani, E. (2021). Penerapan media visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11(2), 102–113.
- Putri, D., & Hasanah, L. (2020). Analisis kemampuan menulis permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 1–9.
- Rahmawati, N., & Nurhadi, M. (2022). Media pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan sekitar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(1), 33–42.
- Rahayu, S., & Kusuma, H. (2021). Pengaruh metode eja terhadap kemampuan menulis kata sederhana siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Dasar*, 4(2), 64–73.
- Sari, M. D. (2021). Peningkatan kemampuan menulis melalui media visual berbasis gambar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Cendekia*, 6(1), 55–63.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Yuliana, D. (2023). Pembelajaran multisensori dalam pengembangan literasi awal anak sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.